

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif kualitatif ini merupakan salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variabel yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya.

Menurut Ary (dalam Idrus, 2009:57), menyatakan bahwa studi kasus adalah suatu penyelidikan intensif tentang seorang individu, namun studi kasus terkadang dapat juga dipergunakan untuk menyelidiki unit sosial yang kecil seperti keluarga, sekolah, kelompok-kelompok “geng” anak muda.

Maka dari itu peneliti menggunakan pendekatan studi kasus dan dengan menggunakan metode deskriptif karena dirasa tepat untuk menggambarkan secara mendalam berkaitan dengan Peran yang akan dilakukan oleh pekerja sosial dalam rehabilitasi sosial korban penyalahgunaan NAPZA dengan pendekatan konseling Islami. Serta untuk menemukan faktor penghambat dan pendukung baik dari internal maupun eksternal.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh yang berada di Jalan Joyo Agung Tlogomas No. 02, Kecamatan Lowokwaru, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Yayasan Bahrul Maghfiroh Cinta Indonesia (BMCI) awal mulanya bergerak di bidang keagamaan dan pendidikan, yang didirikan oleh almarhum KH. Luqman Hakim dan diteruskan oleh PROF DR.KH. M.Bisri, MS.I rector Univ. Brawijaya periode 2014-2018. Dalam berjalannya waktu dengan melihat dunia Napza yang sudah sangat membahayakan bagi generasi muda dan bahkan sudah merambah anak-anak. Atas keprihatinan tersebut, maka didirikanlah IPWL BMCI yang waktu itu diresmikan tanggal 26 juni 2015 oleh Menteri Sosial Ibu Khofifah Indar Parawangsana. Bangunan dan fasilitas sangat lengkap dan melalui pendekatan secara kekeluargaan dan keagamaan memberikan kesan yang sangat nyaman dan manusiawi, jauh dari image/kesan seram, otoriterian dan pengekangan pada umumnya.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan orang yang diminta untuk memberikan informasi tentang fakta yang ada di lapangan. Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Oleh sebab itu subjek penelitian yang diambil harus mampu mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini subjek nya adalah pekerja sosial yang bekerja pada rehabilitasi sosial korban penyalahgunaan NAPZA di Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh Malang Yang Menerapkan Praktik Konseling Islami.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian inti dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan informasi atau data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dengan menggunakan cara :

#### 1. Observasi

Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2016:226) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi terus terang atau tersamar. Dalam observasi terus terang atau tersamar, peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan (Sugiyono, 2015:228).

Maka, ketika menggunakan teknik observasi ini, peneliti akan mengamati berkaitan dengan peran pekerja sosial dalam rehabilitasi sosial korban penyalahgunaan NAPZA secara terus terang dan tersamar.

#### 2. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini menggunakan wawancara dianggap paling efektif untuk mendapatkan data-data yang lebih akurat dari sumber

informan langsung. Penelitian ini menggunakan cara dengan wawancara terstruktur (*structured interview*) dan wawancara tidak berstruktur (*unstructur interview*). Wawancara terstruktur ini digunakan apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa saja yang akan diperoleh. Sedangkan wawancara tidak terstruktur digunakan apabila peneliti tidak menggunakan wawancara yang sistematis dan memperoleh data dari hasil yang telah diutarakan informan.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang akan ditelusuri untuk menemukan data penelitian. Jenis dokumentasi ini terdiri dari dua macam yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data untuk mengetahui secara detail peran pekerja sosial dalam proses rehabilitasi sosisal korban penyalahgunaan NAPZA di Pondok Pesantren Bahrul Magfiroh.

### 3.5 Teknik Analisi Data

Menurut Spradley (dalam Gunawan, 2013:210) Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola, analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antarkajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya. Artinya, semua analisis data kualitatif akan mencakup penelusuran data, melalui catatan-catatan (pengamatan lapangan) untuk menemukan pola-pola budaya yang dikaji oleh peneliti.

Model analisis data penelitian ini mengikuti konsep Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016:246) mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu (1) reduksi data (*data reduction*); (2) paparan data (*data display*); (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*). Berikut ulasannya :

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Hal ini telah dilakukan sebelum peneliti turun ke lapangan terkait dengan penelitian peran pekerja sosial dalam rehabilitasi sosial korban penyalahgunaan NAPZA di Pondok Pesantren Bahrul Magfiroh yang menerapkan praktik konseling islami.

2. Penyajian data

Data yang diperoleh kemudian bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.



### 3.6 Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh (Sugiyono, 2015:270).

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Ada 3 macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, teori. Dalam penelitian ini dipilih jenis triangulasi sumber. Hal ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh oleh peneliti melalui beberapa sumber. Pengujian data yang diperoleh dari berbagai informan kemudian dideskripsikan dan dikategorikan mana yang memiliki pandangan yang sama maupun pandangan yang berbeda dan mana yang lebih spesifik sehingga diperoleh sebuah kesimpulan.